

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PIJAT BAYI TERHADAP SIKAP IBU DI DESA TEMPELREJO KABUPATEN SRAGEN**

Alisa Rizky Mauludia<sup>1</sup>, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini<sup>2</sup>  
Email: alisamauludia@gmail.com

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Pijat bayi adalah salah satu bentuk stimulasi agar tumbuh kembang anak menjadi optimal. Hal ini karena pijat bayi merupakan rangsangan taktil yang memiliki pengaruh terhadap fisiologis dan biokimiawi pada berbagai organ tubuh. Namun, masih banyak ibu yang tidak ingin memijat anak mereka karena khawatir salah memijat dan akan menyakiti anak mereka sendiri. Selain itu, mereka beranggapan bahwa bayi tidak boleh sering dipijat karena badannya masih lemah. Untuk mencapai perubahan perilaku, maka perlu adanya peningkatan pengetahuan sehingga terwujud sikap yang positif dan mengubah cara pandang seseorang terhadap sesuatu sehingga yang awalnya menolak menjadi menerima dan menerapkan perilaku kesehatan.

**Tujuan:** Mengetahui adanya pengaruh pijat bayi terhadap sikap ibu di Desa Tempelrejo, Kabupaten Sragen.

**Metode:** Metode penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan desain *before and after with no comparisson group*. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 30 ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun. Teknik sampling menggunakan *quota sampling*.

**Hasil Penelitian:** Karakteristik ibu terdiri atas umur, pendidikan, pekerjaan, informasi tentang pijat bayi, informan pijat bayi, pengalaman memijatkan bayi, dan terapis pijat bayi. Hasil pretest diperoleh mean 13.13 dan hasil posttest diperoleh mean 15.90 dengan *p value*=0.000 ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pendidikan pijat bayi terhadap sikap ibu di Desa Tempelrejo, Kabupaten Sragen dengan perbedaan rata-rata 2.77.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan; Pijat Bayi; Sikap Ibu.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## THE INFLUENCE OF INFANT MASSAGE HEALTH EDUCATION ON MOTHER'S ATTITUDE IN TEMPELREJO VILLAGE, SRAGEN DISTRICT

Alisa Rizky Mauludia<sup>1</sup>, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini<sup>2</sup>  
Email: alisamauludia@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** *Infant massage is a form of stimulation aimed at optimizing a child's growth and development. This is because infant massage involves tactile stimulation that has effects on physiological and biochemical aspects of various body organs. However, many mothers are hesitant to massage their infants due to fears of doing it wrong and potentially hurting their babies. Moreover, there is a belief that infants should not be massaged frequently due to their fragile bodies. To bring about behavioral changes, there is a need to enhance knowledge, fostering positive attitudes, and altering one's perspective on a matter. This transformation can turn initial resistance into acceptance and adoption of health-promoting behaviors.*

**Objective:** *To explore the influence of infant massage on maternal attitudes in the Village of Tempelrejo, Sragen Regency.*

**Method:** *The research employed a quasi-experimental approach with a before-and-after design, without a comparison group. The study involved a sample of 30 mothers with children aged 0-5 years. Quota sampling technique was utilized for participant selection.*

**Results:** *Maternal characteristics encompassed age, education, occupation, information about infant massage, massage informants, experience in massaging babies, and infant massage therapists. The pretest yielded a mean score of 13.13, while the posttest indicated a mean score of 15.90, with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ).*

**Conclusion:** *The study concludes that there is an impact of infant massage education on maternal attitudes in the Village of Tempelrejo, Sragen Regency, with an average difference of 2.77.*

**Keywords:** *Health Education; Infant Massage; Mother's Attitudes.*

---

<sup>1</sup> Student of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Midwifery University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta